

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara yang dilakukan dengan sadar dan terencana dengan maksud untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, atau latihan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal di masa yang akan datang. Berdasarkan Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya adalah agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang sehingga menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, Berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, supaya menjadi warga negara yang memiliki sikap demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dilakukan melalui suatu usaha yang dilaksanakan secara terencana dan bertujuan untuk mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan akan merangsang tumbuhnya kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju. proses pendidikan secara keseluruhan terjadi di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sangat penting, artinya berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Karena tujuan dari

pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap pendidikan

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara terencana agar dapat mengubah manusia dari hal yang tidak diketahui menjadi tahu, sehingga manusia mampu tumbuh dengan jaman yang semakin maju pada saat sekarang dan juga pada masa yang akan datang.

Hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari suatu individu tersebut dan berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Nana Sudjana (2019) hasil belajar juga merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu.

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman bagi peserta didik. Pada pembelajaran tematik akan lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melaksanakan sesuatu. Oleh karena itu, dengan guru merancang pengalaman siswa maka akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menekankan guru untuk mengaitkan dari satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dengan bahan ajar. Tujuan dari pembelajaran tematik salah satunya yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan. Siswa juga dapat belajar dan mengaitkan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik, agar tujuan dari pembelajaran tematik dapat tercapai dengan baik. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran di kelas merupakan hal yang penting pada saat melakukan proses pembelajaran tematik, karena dengan menggunakan model pembelajaran maka para peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpusat pada guru, tetapi para peserta didik menjadi ikut berperan aktif ketika berada di dalam ruangan kelas.

Model pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) adalah suatu model pembelajaran secara kelompok dengan menggunakan tongkat, sebelumnya siswa akan diberi waktu untuk mengingat materi pembelajaran kemudian akan diberikan pertanyaan bagi siswa yang memegang tongkat terakhir. Kegiatan tersebut terus diulangi sampai semua siswa mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Model ini menuntut peserta didik untuk aktif, berani berbicara dan mengemukakan pendapat, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang mudah diajarkan. Model pembelajaran *Talking Stick* dilakukan dengan memberikan tongkat kepada peserta didik yang dilakukan secara acak, untuk itu peserta didik harus siap dalam menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat. Menurut Lestari, dll (2015:7) *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik pengiring, siswa yang memegang tongkat pada saat musik berhenti dimainkan peserta didik harus menjawab pertanyaan yang diajukan, demikian seterusnya.

Sebelumnya model pembelajaran *Talking Stick* ini sudah pernah digunakan oleh beberapa orang peneliti pada sekolah dan kelas yang berbeda, dengan tujuan yang sama yaitu melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa, dan diduga hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SD 1 Langsa.

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan dikelas III-A SD Negeri 1 Langsa diduga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga mendapatkan nilai rata-rata pada ketiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif yaitu 87,166 dengan predikat “baik”, dan nilai hasil belajar afektif yaitu 88,666 dengan predikat “sangat baik”, dan nilai hasil belajar psikomotorik yaitu 86,833 dengan predikat “baik”.

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan maka peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III-A SD Negeri 1 Langsa.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 "Ciri-Ciri Makhluk Hidup" di Kelas III-A SD Negeri 1 Langsa?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 "Ciri-Ciri Makhluk Hidup "Kelas III-A SD Negeri 1 Langsa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru

Manfaatnya bagi guru yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai model apa yang cocok digunakan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan sehingga membuat guru menjadi percaya diri dalam melakukan aktivitas belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Manfaatnya bagi siswa yaitu siswa menjadi lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru, karena siswa lebih berperan aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengalaman baru serta meningkatkan wawasan peneliti terhadap Model Pembelajaran *Talking Stick* sehingga lebih mampu menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga kelas menjadi kondusif dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik aktif dalam melakukan proses pembelajaran.

1.5 Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas III-A SD Negeri 1 Langsa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas III-A SD Negeri 1 Langsa.

$$H_0 : \mu_1 = 82,71$$

$$H_a : \mu_2 \neq 82,71$$

Jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (=0,05). Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1.6 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya kajian tentang subjek penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya di Sekolah Dasar Negeri 1 Langsa kelas III-A pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 pada pembelajaran tematik.

Berikut ini adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Talking Stick*
2. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi terhadap hasil belajar siswa kelas III-A pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
3. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu hasil belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.